

**ANALISIS STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
PENYEDIAAN BERKAS REKAM MEDIS POLIKLINIK
PENYAKIT DALAM RAWAT JALAN DI RSUD EMBUNG
FATIMAH**

Mulyana¹, Masriani Situmorang², Siti Wulandari³

¹⁻³ Universitas Awal Bros

E-mail: ¹⁾ Mulyanarekam@gmail.com, ²⁾ masrianisitumorang23@gmail.com,
³⁾ sitiwulandarii@gmail.com

Abstract

Hospitals use Minimum Service Standards (MSS) set by the Ministry of Health to provide health services to the community. Community service activities were carried out at Embung Fatimah Hospital Batam with counseling on SPM for the provision of medical record files. This activity went smoothly and the participants were very enthusiastic. The material was delivered by the team who explained the SPM for medical record files according to the Permenkes regulations. Socialization and training related to SPM for medical record files have also been carried out at Embung Fatimah Hospital Batam. The solution needed is socialization and monitoring of discipline in the provision of medical record files so as not to hamper other work, especially in the medical record file storage section.

Keywords: Minimum Service Standards, Hospital Medical Records, Health Services, Community Service

Abstrak

Rumah sakit menggunakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RSUD Embung Fatimah Batam dengan penyuluhan tentang SPM penyediaan berkas rekam medis. Kegiatan ini berjalan lancar dan peserta sangat antusias. Penyampaian materi dilakukan oleh tim yang menjelaskan SPM berkas rekam medis sesuai peraturan permenkes. Sosialisasi dan pelatihan terkait SPM berkas rekam medis juga telah dilaksanakan di RSUD Embung Fatimah Batam. Solusi yang diperlukan adalah sosialisasi dan pemantauan disiplin dalam penyediaan berkas rekam medis agar tidak menghambat pekerjaan lain, terutama di bagian penyimpanan berkas rekam medis.

Kata kunci: Standar Pelayanan Minimal, Rekam Medis Rumah Sakit, Pelayanan kesehatan, Pengabdian

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, menggunakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit yang telah diterapkan oleh Kementerian Kesehatan dengan beberapa kriteria. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak

ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat (Menkes, 2008).

Indikator SPM adalah tolak ukur untuk prestasikuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan. Standar Pelayanan Minimal (SPM) ini dimaksudkan agar tersedianya panduan bagi daerah dalam melaksanakan perencanaan pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan standar pelayanan minimal rumah sakit (Menkes, 2008).

Salah satu pelayanan rumah sakit yang wajib melaksanakan SPM adalah Rekam medis, dimana rekam medis memiliki fungsi untuk menciptakan tertib administrasi dalam pelayanan kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu SPM dalam pelayanan rekam medis yaitu kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standar 100%, kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas dengan standar 100%, waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan yang memiliki standar waktu ≤ 10 menit dan waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap yang memiliki standar waktu ≤ 15 menit, pengembalian berkas rekam medis untuk rawat inap memiliki standar waktu 2X24 jam sedangkan rawat jalan 1 X24 Jam (Menkes, 2008).

Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah dalam memberikan pelayanan rekam medis baik itu pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, analisa kelengkapan, assembling, koding dan pelaporan.

Berdasarkan studi yang dilakukan di bulan Januari 2023, terhadap hasil analisis yang sudah dilakukan oleh petugas pelaporan SPM rekam medis diperoleh bahwa masih ada pasien yang menunggu di depan poli hal tersebut menyebabkan respon time penyediaan dokumen rekam medis pasien mengalami keterlambatan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul laporan terkait “Analisis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penyediaan Berkas Rekam Medis Poliklinik Penyakit Dalam Rawat Jalan Di Rsud Embung Fatimah”.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di RSUD Embung Fatimah Batam. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah mengadakan penyuluhan tentang SPM penyediaan berkas rekam medis dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Bersama karena menurut kami penting diadakan penyuluhan kepada petugas mengenai SPM yang sesuai dengan Permenkes. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara berkordinasi dengan pihak RSUD Embung Fatimah kemudian tim melakukan wawancara kepada petugas rekam medis RSUD Embung Fatimah dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah tersedia. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara luring yang dihadiri petugas rekam medis RSUD Embung Fatimah dan juga dosen dari Universitas Awal Bros Batam, dengan menayangkan power point yang berisi seputar Standar Pelayanan Minimal penyediaan rekam medis yang sesuai dengan permenkes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian sosialisasi ini sudah dapat berjalan dengan baik serta lancar. kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pemberian materi sistem Standar Pelayanan Minimal penyediaan rekam medis yang sesuai dengan permenkes dan lalu dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan pegawai RSUD Embung Fatimah khususnya bagian rekam medis.

Kegiatan ini dihadiri oleh 10 peserta yang terdiri dari pegawai RSUD serta mahasiswa Universitas Awal Bros sehingga program ini bersifat lebih interaktif sebab tidak hanya menyerap ilmu dari narasumber saja, namun pegawai Puskesmas bisa bertanya serta melakukan diskusi perihal Standar Pelayanan Minimal penyediaan rekam medis.

Kegiatan ini dilakukan persiapan oleh koordinator panitia, anggota panitia, mahasiswa serta pegawai RSUD.

Susunan program sosialisasi sebagai berikut:

1. Persiapan dengan melakukan absensi bagi peserta kegiatan pengabdian masyarakat
2. Pemaparan edukasi sosialisasi perihal Standar Pelayanan Minimal penyediaan rekam medis oleh : Mulyana, Masriani Situmorang, dan Mahasiswa
3. Diskusi serta tanya jawab yang dipandu langsung oleh narasumber dari Universitas Awal Bros
4. Dokumentasi serta foto pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Foto bersama



Gambar 2. Foto bersama



Gambar 3. Foto bersama

3.2. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara garis besar meliputi beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan sasaran jumlah pegawai yang hadir pada sosialisasi

Sasaran pegawai yang hadir pada sosialisasi ialah seperti direncanakan sebelumnya yakni 10 orang. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa sasaran peserta tercapai 100%, hal ini disertai dengan absensi kehadiran tiap undangan.

- 2) Ketercapaian sasaran materi yang dibahas oleh narasumber

Ketercapaian sasaran materi yang dibahas oleh narasumber yakni sudah tersampaikan seluruhnya, hal ini sudah sesuai dengan apa yang tertulis pada format PPT untuk sosialisasi serta penyampaian materi perihal Standar Pelayanan Minimal penyediaan rekam medis. Materi yang disampaikan bisa dipahami oleh peserta.

- 3) Ketersediaan penggunaan lokasi sosialisasi

Lokasi sosialisasi dilakukan di RSUD Embung Fatimah.

- 4) Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yaitu: meja, kursi, komputer, kamera, sound sistem pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah tersedia dengan baik.

5) Dokumentasi kegiatan sosialisasi

Untuk pendokumentasian pada kegiatan ini dilakukan oleh panitia pendukung. Dengan mengcapture setiap kegiatan dimulai dari awal hingga akhir kegiatan.

Antusiasme dari peserta juga cukup baik, hal ini bisa terlihat mulai dari awal kegiatan sampai rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai. Penyampaian materi dilakukan oleh tim yaitu pemaparan terkait Standar Pelayanan Minimal penyediaan rekam medis yang dapat dilakukan sendiri oleh petugas RSUD Embung Fatimah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Standar Pelayanan Minimal penyediaan rekam medis telah dilaksanakan di RSUD Embung Fatimah. Solusi terkait Standar Pelayanan Minimal penyediaan rekam medis telah. Petugas di RSUD Embung Fatimah menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan dari Universitas Awal Bros Batam sangat bermanfaat bagi mereka terutama dalam menangani kendala-kendala penyediaan berkas rekam medis yang lama di lapangan.

Saran agar RSUD Embung Fatimah untuk mengadakan sosialisasi dan pemantauan terhadap kedisiplinan penyediaan berkas rekam medis agar tidak menghambat pekerjaan yang lain terutama di bagian penyimpanan berkas rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hera Cahyaningtias. (2016). *Evaluasi Pengelolaan Filing Rekam Medis Rawat Jalan untuk Pencegahan Missfile di RSUD Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2016*. 9–21. Retrieved from http://eprints.dinus.ac.id/19100/10/bab2_18444.pdf
- Jepisah, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ergonomi Ruangan Filling Terhadap Akses Petugas Rekam Medis Di Rsud Siak Tahun 2018. *Menara Ilmu*, XIV(01), 43–49.
- Kedokteran, K. (2016). *Manual rekam medis*.
- Maryati, W. (2015). Beban Kerja Petugas Filing Terhadap Rata-Rata Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 3(2), 89–95. <https://doi.org/10.33560/v3i2.90>
- Permenkes. (2008). permenkes ri. *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Tii/2*, Vol. 2008, p. 7.
- Rambe, F. adelina. (2019). *Evaluasi penyelenggaraan rekam medis pasien dalam pemenuhan standar akreditasi rumah sakit*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3ky5r>
- Rulisiana Widodo, Jl. R.E. Martadinata Bangkalan, I. (2015). *Penelitian ilmiah*. *Jurnal*, 49–52.
- Sanggamele, C., Kolibu, F. K., Maramis, F. R. R., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2018). Analisis Pengelolaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih Manado. *Kesmas*, 7(4).
- UU RI Nomor, 29. (2004). UU No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. *Aturan Praktik Kedokteran*, 157–180.